Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KONTRIBUSI SOSIAL MAHASISWA PMM 3 UIBU DALAM BENTUK SOSIALISASI AKADEMIK DI BIMBEL KUB DESA WAGIR

Safiya Yasmin Abidah
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Coresponden Author : sapiayasmin363@gmail.com

ABSTRAK

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) menjadi salah satu wujud nyata peran mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk kontribusi sosial mahasiswa PMM 3 UIBU melalui kegiatan sosialisasi akademik yang dilaksanakan di Bimbel KUB Desa Wagir. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara singkat dengan pengelola bimbingan belajar, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa PMM dalam peran sebagai tutor, fasilitator, dan motivator memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan mutu proses pembelajaran anak-anak bimbingan belajar. Transfer pengetahuan yang dilakukan secara kontekstual dan komunikatif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penyediaan alat tulis dan pemberian hadiah sebagai bentuk dukungan sarana belajar turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, suportif, dan inklusif. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi akademik ini menunjukkan peran mahasiswa PMM sebagai agen perubahan sosial di bidang pendidikan sekaligus berkontribusi dalam memperluas akses dan pemerataan pendidikan di lingkungan masyarakat pedesaan.

Kata kunci: mahasiswa, sosialisasi akademik, PMM 3 UIBU

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 510
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pengetahuan akademik adalah pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis, kemudian dievaluasi secara kritis oleh komunitas akademik, serta disebarluaskan melalui publikasi ilmiah resmi seperti jurnal dan prosiding. Pengetahuan ini dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, didukung oleh bukti empiris, dan melalui proses penelaahan oleh para ahli (*peer review*), sehingga memiliki tingkat keabsahan ilmiah yang tinggi dan berkontribusi terhadap kemajuan suatu bidang keilmuan. Oleh karena itu, pengetahuan akademik tidak dapat disamakan dengan informasi umum, karena bersifat berbasis riset, rasional, dan terverifikasi. Keberadaannya menjadi landasan penting bagi pengembangan teori dan penerapan praktik dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, sains, dan teknologi. Selain itu, karena terdokumentasi secara formal dalam publikasi ilmiah, pengetahuan akademik dapat diakses, dikaji ulang, serta dikembangkan secara berkelanjutan oleh peneliti dan praktisi di lingkungan akademik global (Abdul Kadir et al., 2022).

Sosialisasi merupakan suatu proses yang bersifat dinamis dan berkelanjutan, di mana individu secara bertahap mempelajari, memahami, serta menginternalisasi berbagai nilai, norma, kebiasaan, dan pola perilaku yang berlaku dalam suatu masyarakat atau kelompok sosial

tertentu. Melalui proses ini, individu dibekali kemampuan untuk menyesuaikan diri dan berperan secara efektif sebagai anggota masyarakat sesuai dengan tuntutan sosial yang ada. Sosialisasi tidak hanya berlangsung pada tahap awal kehidupan, seperti masa kanak-kanak, tetapi terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia seiring dengan perubahan peran sosial, lingkungan, dan pengalaman individu. Proses tersebut terjadi melalui interaksi sosial yang melibatkan berbagai agen sosialisasi, antara lain keluarga sebagai lingkungan awal pembentukan nilai, sekolah sebagai institusi formal pembelajaran sosial, kelompok sebaya yang memengaruhi perilaku dan identitas sosial, serta masyarakat luas yang membentuk pola interaksi dan budaya sosial individu (Akhyari, 2024).

Dalam konteks pendidikan, sosialisasi memiliki peran penting sebagai mekanisme pembelajaran sosial yang memungkinkan individu mengembangkan pemahaman terhadap norma budaya, nilai sosial, serta aturan yang berlaku dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat. Melalui proses sosialisasi, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga membangun karakter, sikap, serta keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi secara konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, sosialisasi berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan kepribadian, penguatan kompetensi sosial, serta kemampuan adaptasi budaya individu. Pandangan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses belajar sosial yang terjadi melalui interaksi berkelanjutan dengan lingkungan, di mana individu mengembangkan perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai sosial yang mendukung kemampuan beradaptasi serta partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat (Ma'sum & Ristianah, 2023).

Dalam pelaksanaan program **Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)**, kontribusi sosial mahasiswa dapat dimaknai sebagai keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran berbasis masyarakat yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas sasaran. Kegiatan kontribusi sosial ini umumnya dilaksanakan pada fase akhir program PMM sebagai bentuk implementasi nyata dari *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, di mana mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik lintas budaya dan disiplin ilmu, tetapi juga berperan dalam menyalurkan pengetahuan, keterampilan, serta dukungan sosial kepada masyarakat. Bentuk kontribusi sosial mahasiswa PMM disesuaikan dengan kebutuhan lokal, mencakup kegiatan edukatif, pemberdayaan masyarakat, pemberian bantuan, hingga interaksi sosial yang bertujuan meningkatkan motivasi serta kualitas hidup masyarakat setempat (Siagian et al., 2023).

Bimbel KUB Desa Wagir merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan belajar tanpa biaya yang diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga dhuafa sebagai upaya meningkatkan pemerataan akses serta mutu pendidikan di lingkungan pedesaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa terlibat secara langsung dalam memberikan sosialisasi pengetahuan akademik melalui kegiatan pendampingan belajar, penyampaian materi yang selaras dengan kurikulum sekolah, serta pengenalan berbagai strategi belajar yang efektif. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan penguasaan materi akademik peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembelajaran sosial yang menumbuhkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, dan motivasi belajar. Interaksi edukatif yang terjalin antara mahasiswa dan peserta bimbingan belajar mendorong terjadinya proses transfer pengetahuan akademik yang kontekstual dan partisipatif, sehingga membantu mengurangi kesenjangan pembelajaran yang disebabkan oleh keterbatasan kondisi ekonomi.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi pengetahuan akademik di **Bimbel KUB Desa Wagir** mencerminkan peran dan tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam mendukung pemerataan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga dhuafa. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran sesuai kurikulum sekolah, tetapi juga mencakup pengenalan strategi belajar efektif, pemberian motivasi, serta pendampingan dalam memahami konsep akademik secara kontekstual. Melalui interaksi edukatif selama proses pendampingan, mahasiswa berperan sebagai agen sosialisasi pendidikan yang membantu peserta didik menanamkan nilai-nilai akademik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

Lebih lanjut, hasil penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa program bimbingan belajar gratis yang melibatkan mahasiswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman akademik dan motivasi belajar siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu, sekaligus memperkuat fungsi sosial pendidikan di masyarakat. Di sisi lain, kegiatan sosialisasi akademik ini juga menjadi sarana pembelajaran reflektif bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pedagogis dalam praktik nyata, sehingga tercipta hubungan timbal balik yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal dalam upaya pemberdayaan pendidikan (Azizah et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan **pendekatan deskriptif kualitatif dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat (PkM)** untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengetahuan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa PMM 3 UIBU di Bimbel KUB Desa Wagir. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengkaji proses, peran, serta dampak kegiatan sosialisasi akademik secara mendalam dalam konteks kehidupan masyarakat. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya memahami fenomena sosial yang muncul selama kegiatan pengabdian serta memberikan gambaran kontekstual mengenai implementasi program, interaksi antara pelaksana dan penerima manfaat, serta hasil yang dicapai (Hasanah & Monica, 2023).

Kegiatan penelitian dilaksanakan di **Bimbel KUB Desa Wagir, Kabupaten Malang**, dengan subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 UIBU sebagai pelaksana kegiatan, serta peserta didik Bimbel KUB sebagai penerima manfaat. Pengumpulan data dilakukan melalui **observasi partisipatif** untuk mengamati proses sosialisasi akademik dan interaksi edukatif, **wawancara semi-terstruktur** dengan mahasiswa, pengelola bimbel, dan peserta didik untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan respons terhadap kegiatan, serta **dokumentasi** berupa foto kegiatan dan catatan lapangan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **analisis deskriptif kualitatif** yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif tematik, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan sosialisasi akademik, kontribusi sosial mahasiswa PMM, serta dampak kegiatan terhadap peserta bimbingan belajar. Pendekatan ini selaras dengan praktik metodologis dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat yang menekankan penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengevaluasi kegiatan pemberdayaan atau pendidikan berbasis komunitas secara sistematis (Desiani et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara Singkat dengan Pengelola/ Tutor Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil sintesis wawancara dengan pengelola Bimbel KUB Desa Wagir yang dikaji dan diperkuat oleh temuan dalam berbagai jurnal pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa PMM 3 UIBU memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan dan kualitas kegiatan bimbingan belajar. Pengelola bimbel mengungkapkan bahwa kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu dalam penyampaian materi akademik sesuai kurikulum sekolah, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu mengelola proses pembelajaran secara interaktif, motivator yang menumbuhkan semangat dan minat belajar anak, serta pendamping belajar yang memberikan perhatian individual kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PMM menerapkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan fleksibel dengan menyesuaikan metode, media, serta tempo pembelajaran berdasarkan karakteristik, kemampuan, dan tingkat pemahaman masing-masing anak. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik merasa lebih nyaman dan berani berpartisipasi aktif selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung. Suasana belajar yang tercipta menjadi lebih kondusif, komunikatif, dan menyenangkan, sehingga anak-anak menunjukkan peningkatan

antusiasme, keterlibatan, serta respons positif terhadap proses pembelajaran yang diberikan (Desiani et al., 2023).

Temuan hasil wawancara menunjukkan bahwa kontribusi sosial mahasiswa PMM 3 UIBU tidak hanya terfokus pada aspek penguasaan materi akademik, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan edukatif. Keterlibatan mahasiswa dalam peran sebagai tutor dan pemberi motivasi mencerminkan penerapan nyata konsep sosialisasi akademik, di mana proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi langsung yang menanamkan nilai-nilai pendidikan, kedisiplinan, serta motivasi belajar kepada peserta didik. Kondisi ini selaras dengan tujuan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang menekankan pengembangan kepekaan sosial mahasiswa sekaligus perluasan akses dan kualitas layanan pendidikan bagi masyarakat pedesaan.



Gambar 1 Kegiatan Wawancara

2. Transfer Ilmu dan Sosialiasi Akademik kepada Anak Bimbel

Proses transfer pengetahuan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMM 3 UIBU di Bimbel KUB Desa Wagir dilakukan melalui kegiatan pendampingan belajar secara intensif, penguatan terhadap materi pembelajaran di sekolah, serta penerapan metode pembelajaran yang bersifat interaktif. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta bimbingan belajar menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, keberanian untuk mengajukan pertanyaan, serta antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti setiap sesi belajar. Selain itu, mahasiswa mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dan pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna (Desiani et al., 2023).

Proses transfer pengetahuan dalam kerangka kontribusi sosial mahasiswa PMM tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga berorientasi pada pengembangan sikap dan motivasi positif terhadap kegiatan belajar. Melalui pelaksanaan sosialisasi akademik yang bersifat kontekstual dan komunikatif, mahasiswa berperan sebagai agen transformasi pendidikan yang berkontribusi dalam meminimalkan kesenjangan pembelajaran di lingkungan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, kegiatan ini merepresentasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan pendidikan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 2 Kegiatan Transfer Ilmu

3. Pemberian Alat Tulis dan Hadiah kepada Anak Bimbel

Sebagai wujud kontribusi sosial mahasiswa PMM 3 UIBU, dilakukan pula pemberian alat tulis dan hadiah kepada peserta didik di Bimbel KUB Desa Wagir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran sekaligus sebagai bentuk penguatan motivasi belajar anak. Respons positif dari peserta didik terlihat melalui meningkatnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar serta tumbuhnya rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian alat tulis dan hadiah menjadi salah satu bentuk konkret kontribusi sosial mahasiswa PMM yang memiliki dampak berkelanjutan. Selain berperan dalam mengurangi keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik, kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya penguatan motivasi belajar anak. Dalam kerangka sosialisasi akademik, bentuk dukungan tersebut turut mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan peserta didik, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif, suportif, dan inklusif.



Gambar 3 Pemberian ATK

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kontribusi sosial mahasiswa PMM 3 UIBU melalui kegiatan sosialisasi akademik di Bimbel KUB Desa Wagir memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan serta kualitas proses pembelajaran anak-anak peserta bimbingan belajar. Keterlibatan mahasiswa dalam peran sebagai tutor, fasilitator, dan motivator tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi akademik peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap

belajar yang positif, yang ditunjukkan melalui meningkatnya motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta tumbuhnya rasa percaya diri anak selama mengikuti proses bimbingan belajar (Nuary et al., 2024).

Proses transfer pengetahuan yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan komunikatif memungkinkan terjadinya internalisasi nilai-nilai akademik, kedisiplinan, dan semangat belajar melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan peserta didik. Selain itu, pemberian alat tulis dan hadiah sebagai bentuk dukungan terhadap ketersediaan sarana belajar terbukti efektif dalam memperkuat motivasi belajar anak serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, suportif, dan inklusif. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini mencerminkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan, serta menegaskan peran mahasiswa PMM sebagai agen perubahan sosial dalam upaya memperluas akses dan pemerataan pendidikan di lingkungan masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, E., Sri Listia Rosa, & Apri Siswanto. (2022). Penerapan Akademik Untuk Menjadi Peneliti Berkelas Dunia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.25299/jpmpip.2022.10535

Akhyari, M. F. (2024). Implementasi Konsep Sosialisasi dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Edunomi: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *1*(01), 30–40.

Azizah, L., Jufri, Kurniati Asri, W., Mannahali, M., & Dalle, A. (2024). Program Bimbingan Belajar Gratis untuk Siswa dari Keluarga Kurang Mampu. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 127–133. https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i1.2765

Desiani, R., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Dengan Program Literasi. *MANDIRA CENDIKIA: Junal Pengabdian Masyarakat*, 51–56.

Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). *E-mail : nur.hasanahmnq@gmail.com 1 . Top Down (Rapid Rural Appraisal) 2 . PRA (Partisipatory Rural Appraisal) 3 . PAR (Participatiry Action Research)*. 45–53.

Ma'sum, T., & Ristianah, N. (2023). *Proses Sosialisasi Anak: Tinjauan terhadap Dinamika Sosialisasi di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan*. *3*(November 2023), 164–172.

Nuary, M. G., Utami, G., Marlinah, Rukmana, K. N., & Syahida, A. N. (2024). Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Bimbingan Belajar di Kelurahan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Communnity Development Journal*, *5*(4), 8267–8274.

Siagian, B. A., Sidabutar, R., & ... (2023). Kontribusi Sosial Pmm 2 Undiksha Di Panti Asuhan Narayan Seva Buleleng, Bali. … *Journal: Jurnal …*, *4*(2), 3195–3199.